

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan konsep *Hayuning Pancarona* dengan pendekatan *Placemaking* dan *Green Design* menjadi ide solusi utama yang berhasil memecahkan serta menyelesaikan permasalahan desain pada perancangan interior Terminal Tipe A Tingkir. Penerapan prinsip pendekatan *Placemaking* mampu menciptakan rancangan *indoor public space* yang dapat berfungsi secara optimal, efektif, serta efisien dalam mengakomodasi keberagaman aktivitas masyarakat di kawasan Terminal Tipe A Tingkir. Adapun, penerapan prinsip *Green Design* mampu meminimalisir dampak pencemaran udara yang telah menjadi permasalahan umum di kawasan terminal, sehingga kualitas kesehatan pengguna ruang jauh lebih terjamin. Selain itu, kesan asri pada ruang juga telah dihadirkan dengan diterapkannya gaya desain *Tropical Contemporary* sebagai wujud representasi kondisi lingkungan di Kota Salatiga. Melalui penerapan ide solusi tersebut desain interior Terminal Tipe A Tingkir berhasil menjadi rancangan *indoor public space* yang dapat mengakomodasi keberagaman aktivitas masyarakat serta mampu meminimalisir dampak pencemaran udara di kawasan terminal dengan merepresentasikan keasrian Kota Salatiga, sehingga Terminal Tipe A Tingkir Kota Salatiga akan menjadi ruang yang jauh lebih bermanfaat bagi masyarakat.

B. Saran

1. Diharapkan penerapan prinsip pendekatan *Placemaking* senantiasa dipertimbangkan dalam perancangan fasilitas ruang publik agar dapat menciptakan ruang publik yang optimal dan berkualitas. Selain itu, penerapan prinsip pendekatan *Green Design* harus menjadi standar minimum dalam perancangan terminal bus. Mengingat terminal merupakan kawasan dengan indeks pencemaran udara yang cukup tinggi.
2. Diharapkan hasil desain dari perancangan interior Terminal Tipe A Tingkir ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa desain interior dalam merancang proyek dengan pendekatan *Placemaking* dan *Green Design*

sehingga mampu mengembangkan serta menghasilkan rancangan yang jauh lebih baik pada proyek serupa.

3. Diharapkan bagi Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya Kementerian Perhubungan Republik Indonesia agar kedepannya melibatkan peran konsultan arsitektur serta desainer interior dalam merancang ataupun merevitalisasi fasilitas ruang transportasi khususnya terminal bus supaya menghasilkan fasilitas ruang transportasi publik yang dapat bermanfaat untuk masyarakat secara optimal, baik dari aspek kesehatan, keselamatan, sosial, maupun ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, D. (1999). *Metric Handbook Planning and Design Data*. London: Architectural Press.
- Alfawanni, P. G. (2021). RELOKASI KANTOR DPD PDI PERJUANGAN JAWA TENGAH DI SEMARANG . *E-Journal UNIKA Soegijapranata*, 77-85.
- Atika, F. A., & Poedjioetami, E. (2022). CREATIVE PLACEMAKING PADA RUANG TERBUKA PUBLIK WISATA BANGUNAN CAGAR BUDAYA, UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER DAN IDENTITAS TEMPAT (Studi Kasus : Gedung Cagar Budaya Sobokartti, Semarang). *PAWON Jurnal Arsitektur*, 133-148.
- Bawazir, R. A., Pribadi, I. O., & Purnomo, E. I. (2020). Studi Integrasi Fungsi pada Kawasan Mixed Use Bendungan Hilir, Jakarta Pusat. *TRIJURNAL Universitas Trisakti*, 18.
- Bimantoro, D., Dewiyati, D., Aditya, N. C., & Natalia, T. W. (2022). STUDI KONSEP PENDEKATAN PLACEMAKING PADA PERANCANGAN RUANG PUBLIK M BLOC SPACE, JAKARTA SELATAN. *DESA Jurnal Desain dan Arsitektur*, 22-30.
- Bonda, P. (2005). *Creating Sustainable Interior*. Washington DC: National Council for Interior Design Qualification.
- Budhianto, A. (2014). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Terminal Bus Induk Tipe A di Kabupaten Klaten. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 11-13.
- Darmawan, E. (2007). *PERANAN RUANG PUBLIK DALAM PERANCANGAN KOTA (URBAN DESIGN)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, D., Sidabutar, Y. F., & Hanafiah, U. I. (2018). KAJIAN RUANG PUBLIK KOTA ANTARA AKTIVITAS DAN KETERBATASAN . *Langkau Betang*, 80-86.
- Hartoyo, H., & Santoni. (2018, Juni 1). *Kriteria Ruang Publik Kalijodo Pendukung Aksesibilitas dan Peningkatan Aktivitas*. Jurnal Teknik Arsitektur ARTEKS, Kabupaten Kupang, NTT, Indonesia.
- Hartoyo, H., & Santoni. (2018). KRITERIA RUANG PUBLIK KALIJODO PENDUKUNG AKSESIBILITAS DAN PENINGKATAN AKTIVITAS. *Jurnal Teknik Arsitektur ARTEKS*, 113-124.
- Hendrian, S. A. (2017). Mixed Use Building di Jakarta Selatan dengan Mempertimbangkan Keseimbangan Antara Manusia, Alam, dan Teknologi. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 12-14.

- Kartika, S. G., Mustaqimah, U., & Hardiyati. (2018). PENERAPAN DESAIN INKLUSIF PADA PERANCANGAN SANGGAR PAUD INKLUSIF DI YOGYAKARTA. *SENTHONG*, 1-9.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 132*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kirana, A. S., & Ekasiwi, S. N. (2023). Perancangan Panti Asuhan ABK dengan Pendekatan Arsitektur Inklusi. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8-12.
- Mujahidah, A. K. (2021). PERANCANGAN PUSAT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSI. *Digital Repository UNILA*, 16-19.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Prasandya, K. D., Satria, M. W., & Nurwasih, N. W. (2023). DESAIN RUANG PUBLIK MASA DEPAN: STUDI RUANG PUBLIK INDOOR DAN OUTDOOR DI BALI . *Jurna lPengembangan Kota*, 71-81.
- Project for Public Spaces. (2022). *Placemaking: What IF We Built Our Cities Around Places?* New York City: Project for Public Spaces.
- Purnamasari, A., & Muta'ali, L. (2012). KAJIAN SPASIAL RUANG PUBLIK (PUBLIC SPACE) PERKOTAAN UNTUK AKTIVITAS DEMONSTRASI MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Bumi Indonesia*, 27-36.
- Putra, A. H. (2009). DESAIN TERMINAL ANGKUTAN (Studi Kasus Terminal Ponorogo, Jawa Timur). *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 17-18.
- Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). GREEN DESIGN DALAM DESAIN INTERIOR DAN ARSITEKTUR . *HUMANIORA Vol.5 No.2* , 930-939.
- Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). GREEN ARCHITECTURE: A CONCEPT OF SUSTAINABILITY. *Procedia - Social and Behaviour Sciences*, 778-787.
- Saputra, W., & Sawardi, A. (2019). Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik Pelataran Masjid Gedhe Kauman Melalui Pendekatan Placemaking. *Jurnal Arsitektur dan Perancangan*, 1-16.
- Sedayu , A., Sulistio, H., Soehardjono, A., & Wicaksono, A. (2014). *Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A*. Malang: UB Press.
- Sijabat, J. P. (2009). ANALISIS KINERJA TERMINAL LEUWI PANJANG KOTA BANDUNG. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 6.

- Triatmodjo, S. (2020). Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning. *Journal of Urban Society's Arts*, 57-62.
- Yogarsiwayan, M., Anggraini, S. P., & Lestari, T. A. (2022). PENGARUH KUALITAS RUANG DAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERLANGSUNGAN RUANG PUBLIK Studi Kasus: Taman Kota Lapang Bhakti Kota Banjar . *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 351-360.

